

## **Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2020-2022**

**Anggi Audria<sup>1</sup>, Vidya Fathimah<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

### **Abstrak**

Penelitian ini menganalisis pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Intellectual Capital diukur menggunakan VAIC, Nilai Perusahaan menggunakan PBV, dan Kinerja Keuangan menggunakan ROA. Data diperoleh dari 31 sampel perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif menggunakan Path Analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , dan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Z) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Namun, Nilai Perusahaan (Y) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Z) dengan nilai signifikansi  $0,082 > 0,05$ . Kinerja Keuangan (Z) berperan sebagai variabel intervening antara Intellectual Capital (X) dan Nilai Perusahaan (Y). Pengaruh langsung Intellectual Capital (X) terhadap Kinerja Keuangan (Z) sebesar 0,474, sedangkan pengaruh tidak langsung melalui Nilai Perusahaan (Y) sebesar (-0,057). Total pengaruh sebesar 0,417, menunjukkan bahwa pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung. Kesimpulannya, kinerja keuangan memberikan sinyal positif terhadap peningkatan nilai perusahaan karena pasar menghargai pengelolaan Intellectual Capital yang efisien.

**Kata Kunci:** intellectual capital, kinerja keuangan, nilai perusahaan

### **Abstract**

*This study analyses the effect of Intellectual Capital on Firm Value with Financial Performance as an intervening variable in mining companies listed on the IDX for the period 2020-2022. Intellectual Capital is measured using VAIC, Company Value using PBV, and Financial Performance using ROA. Data were obtained from 31 sample companies selected using purposive sampling method. The analysis was carried out with a descriptive quantitative approach using Path Analysis. The results showed that Intellectual Capital (X) has a positive and significant effect on Firm Value (Y) with a significance value of  $0.001 < 0.05$ , and also has a positive and significant effect on Financial Performance (Z) with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . However, Company Value (Y) has no significant effect on Financial Performance (Z) with a significance value of  $0.082 > 0.05$ . Financial Performance (Z) acts as an intervening variable between Intellectual Capital (X) and Firm Value (Y). The direct effect of Intellectual Capital (X) on Financial Performance (Z) is 0.474, while the indirect effect through Firm Value (Y) is (-0.057). The total effect is 0.417, indicating that the direct effect is greater than the indirect*

*effect. In conclusion, financial performance gives a positive signal to the increase in firm value because the market values efficient Intellectual Capital management.*

**Keywords:** *accessibility, facilities, and tourist visits*

Copyright (c) 2024 Anggi Audria

Corresponding author :

Email Address : vidyafath@gmail.com

## PENDAHULUAN

Intellectual capital merujuk pada nilai yang terkandung dalam pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sumber daya intelektual lainnya yang dimiliki oleh suatu individu, organisasi, atau masyarakat. Ini mencakup aset tak berwujud seperti keahlian karyawan, hak paten, merek dagang, sistem dan proses bisnis, serta hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis. Dalam konteks bisnis, Intellectual capital menjadi kunci untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan bersaing jangka panjang. Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk pencapaian perusahaan yang berasal dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan melalui proses kegiatan yang sangat panjang, dimulai dari berdirinya perusahaan sampai dengan keadaan perusahaan saat ini. (Anggraini et al., 2020).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan gambaran prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah.

Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham ini, dilihat dari semakin meningkatnya perbedaan antara harga saham dengan nilai buku aktiva yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan adanya hidden value, nilai tersembunyi ini diyakini sebagai intellectual capital.

Intellectual Capital merupakan suatu konsep yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan baru dan mendeskripsikan aset tak berwujud yang jika digunakan secara optimal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strateginya dengan efektif dan efisien. Intellectual Capital diukur dengan metode Value Added Intellectual Coefficient (VAIC). Komponen dari VACTM dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu VACA (Value Added Capital Employed), VAHU (Value Added Human Capital) dan STVA (Structural Capital Value Added). Metode ini diciptakan untuk membantu menghitung informasi tentang value crelation dari aset berwujud dan aset tidak berwujud perusahaan. Pengukuran dengan metode ini akan dapat digunakan untuk memberikan informasi bagaimana Intellectual Capital mempengaruhi nilai tambah suatu perusahaan (Yulianatasya & Manunggal, 2023).

Kinerja keuangan adalah ukuran kinerja sebuah perusahaan, yang dinilai berdasar potensi perusahaan untuk mendatangkan keuntungan. Kinerja keuangan yang diraih sebuah perusahaan pada suatu jangka waktu dinyatakan dalam laporan perusahaan yang bersangkutan, sehingga salah satu informasi yang tersedia bagi perusahaan yang bersangkutan atau pengguna laporan perusahaan tersebut ialah informasi mengenai profitabilitas perusahaan tersebut dan seberapa besar laba perusahaan (Maryanti & Lim, 2023).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai menggunakan rasio keuangan. Rasio tersebut meliputi, laba bersih (net income), margin laba kotor (gross profit margin), margin laba

bersih (net profit margin), return on assets (roa), return on equity (roe), rasio utang (debt ratio), cash flow, tingkat pertumbuhan laba, dan earning per share (eps).

Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016 – 2019) dengan data yang digunakan yakni data sekunder yang berasal dari publikasi laporan keuangan oleh BEI. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan intellectual capital dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan, intellectual capital tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta kinerja keuangan bukan merupakan variabel intervening antara intellectual capital dan kinerja keuangan (Wulandari & Purbawati, 2021).

Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (studi kasus perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2017-2019) dengan menggunakan metode value added intellectual coefficient (VAIC) sebagai indikator untuk menghitung nilai intellectual capital perusahaan. Kinerja keuangan diukur oleh indikator return on assets (ROA), return on equity (ROE). Nilai perusahaan diukur oleh indikator Tobin's Q. Penelitian ini menggunakan alat analisis partial least square (PLS) dengan memanfaatkan aplikasi SmartPLS versi 3.2.2. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan pada bursa efek indonesia pada 2017- 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif dan nyata terhadap kinerja keuangan, intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pengaruh kinerja keuangan dan nilai perusahaan, juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan (Rahmadi & Mutasowifin, 2021).

Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dengan populasi berjumlah 14 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder bersumber dari data laporan keuangan perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan path analysis yang kemudian diolah menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Pramudya et al., 2022).

Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening, penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga diperoleh 19 sampel pengamatan. Analisis data yang digunakan berupa teknik regresi data panel dan uji Chow. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan, intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan memediasi hubungan antara intellectual capital terhadap nilai perusahaan (Yulianatasya & Manunggal, 2023).

Penelitian ini meneruskan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianatasya & Manunggal, 2023) dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian mengenai pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan dan pengaruh langsung dan tidak langsung intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Model value added intellectual capital (VAIC) digunakan sebagai indikator untuk mengukur intellectual capital mengacu pada penelitian (Wulandari & Purbawati, 2021), (Rahmadi & Mutasowifin, 2021), (Pramudya et al., 2022) dan (Yulianatasya & Manunggal, 2023). Indikator kinerja keuangan perusahaan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Purbawati, 2021) dan (Yulianatasya &

Manunggal, 2023) yakni return on asset (ROA), (Pramudya et al., 2022) dan (Rahmadi & Mutasowifin, 2021) yakni return on asset (ROA) dan return on equity (ROE), Indikator nilai perusahaan (Yulianatasya & Manunggal, 2023), (Pramudya et al., 2022) dan (Wulandari & Purbawati, 2021) yakni price book value ratio (PBV), sedangkan (Rahmadi & Mutasowifin, 2021) indikator nilai perusahaan yakni Tobin's Q.

Penelitian ini akan menggunakan sampel yang terdiri dari 31 perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu seperti kapitalisasi pasar, sektor pertambangan yang diwakili, dan ketersediaan laporan keuangan lengkap untuk periode 2020-2022. Rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan, seberapa besar pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan, dan seberapa besar kinerja keuangan mempengaruhi hubungan antara intellectual capital dengan nilai perusahaan. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis dan membuktikan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Intellectual Capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, dan Intellectual Capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

## METODOLOGI

Objek penelitian adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel tertentu mempengaruhi variabel lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan, diolah, dan didokumentasikan oleh pihak lain selain peneliti yang sedang melakukan penelitian. Data ini bukan diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, melainkan didapatkan dari sumber yang sudah ada. Data sekunder biasanya tersedia dalam bentuk publikasi, laporan, basis data, dan sumber lain yang dapat diakses oleh umum. Penelitian ini menggunakan data time series atau data yang dikumpulkan pada suatu objek sepanjang periode waktu tertentu. Data time series merujuk pada analisis perubahan data dalam rentang waktu tertentu, sehingga variasi data yang terjadi adalah antar waktu pada suatu objek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 87 perusahaan. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Sanusi dalam (Amin et al., 2023). Dari total 87 populasi ditemukan 31 sampel dengan menggunakan purposive sampling sebagai bahan objek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencakup informasi tentang intellectual capital, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022. Data yang dikumpulkan meliputi laporan tahunan, laporan keuangan, dan informasi lainnya yang relevan. Sebelum melakukan Uji Path Analysis, penulis terlebih dahulu melakukan Uji Normalitas atas data yang diperoleh.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                |  | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|--|-------------------------|
| N                                |                |  | 93                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           |  | -.0000003               |
|                                  | Std. Deviation |  | 1401281502.23458740     |
| Most Extreme Differences         | Absolute       |  | .082                    |
|                                  | Positive       |  | .082                    |
|                                  | Negative       |  | -.046                   |
| Test Statistic                   |                |  | .082                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                |  | .143 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data Diolah SPSS 22

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji one sampel Kolmogorov-Smirnov mendapatkan nilai signifikan  $0.143 > 0.05$ , maka distribusi data adalah normal.

**Tabel 2. Hasil Regresi Model I**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .326 <sup>a</sup> | .106     | .096              | 1432895885.902             |

a. Predictors: (Constant), Intellectual Capital (VAIC)

**Tabel 3. Coeffisients Hasil Regresi Model I**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                             | Unstandardized Coefficients |               | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|---------------|---------------------------|--------|------|
|       |                             | B                           | Std. Error    | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                  | 2463715234.968              | 218557442.186 |                           | 11.273 | .000 |
|       | Intellectual Capital (VAIC) | -.225                       | .068          | -.326                     | -3.286 | .001 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber Data Diolah SPSS 22

### Hasil Regresi Model I

1. Mengacu pada output regresi model 1 pada bagian tabel “coefecient” dapat diketahuin bahwa nilai signifikan dari variable X= 0,001 lebih kecil dari 0,05, hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model 1 yakni variabel x berpengaruh signifikan terhadap y
2. Besarnya nilai r square yang terdapat pada tabel model summary adalah sebesar 0,106 hal ini menunjukan bahwa sumbangan pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 10,6% sementara sisanya 89,4% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian. Sementara itu untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = \sqrt{1 - 0,106} = 0,945$

**Tabel 4. Model Summary Hasil Regresi Model II**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|
| 1     | .449 <sup>a</sup> | .202     | .184            |   | 2752215368.264             |

a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan (PBV), Intellectual Capital (VAIC)

Tabel 5. Coefficients Hasil Regresi Model II  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                             | Unstandardized Coefficients |               | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|---------------|---------------------------|-------|------|
|       |                             | B                           | Std. Error    | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                  | -97228471.338               | 649849251.447 |                           | -.150 | .881 |
|       | Intellectual Capital (VAIC) | .662                        | .139          | .474                      | 4.762 | .000 |
|       | Nilai Perusahaan (PBV)      | .354                        | .201          | .175                      | 1.756 | .082 |

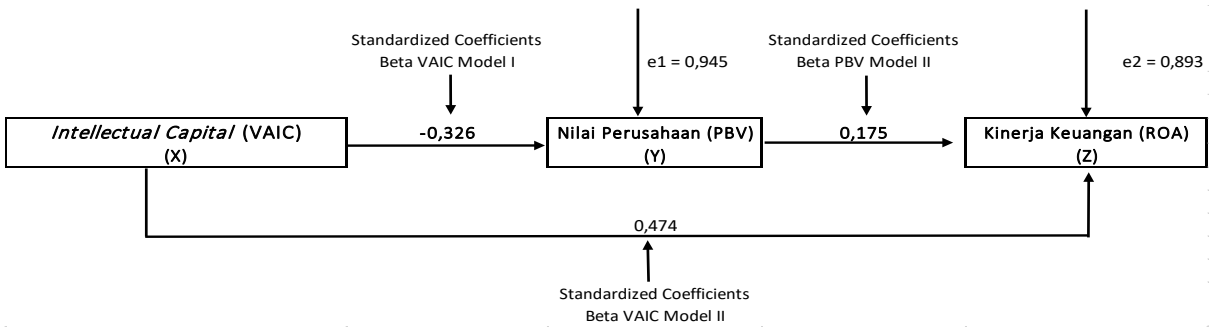
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber Data Diolah SPSS 22

Hasil Regresi Model II

1. Mengacu pada output regresi model 2 pada bagian table “coefecient” dapat diketahuin bahwa nilai signifikan dari kedua variable yaitu  $X = 0,000$  lebih kecil dari 0,05, dan  $Y = 0,082$  lebih besar dari 0,05. hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model II yakni variable X berpengaruh signifikan terhadap Z dan variable Y tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Z.
2. Besarnya nilai r square yang terdapat pada table model summary adalah sebesar 0,202 hal ini menunjukan bahwa kontribusi pengaruh X dan Y terhadap Z adalah sebesar 20,2% sementara sisanya 79,8% merupakan kontribusi dari variable-variabel lain yang tidak di teliti. Sementara itu untuk nilai e2 dapat dicari dengan rumus  $e2 = \sqrt{1 - 0,202} = 0,893$

Gambar 1. Diagram Path



Keterangan :

- Nilai -0,326 diperoleh dari standardized coefficients beta VAIC model I
- Nilai  $e1 = 0,945$  diperoleh dari rumus  $e1 = \sqrt{1 - R \text{ Square model I}}$   
 $= \sqrt{1 - 0,106} = 0,945$
- Nilai 0,474 diperoleh dari standardized coefficients beta VAIC model II
- Nilai 0,175 diperoleh dari standardized coefficients beta PBV model II
- Nilai  $e2 = 0,893$  diperoleh dari rumus  $e1 = \sqrt{1 - r \text{ square model II}}$   
 $= \sqrt{1 - 0,202} = 0,893$

Analisis Langsung

Pengaruh Intellectual Capital (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Diperoleh nilai signifikansi X sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan X terhadap Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu hipotesis pertama yang berbunyi “terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan” dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan *intellectual capital* yang optimal akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan *Resources Based Theory* bahwa perusahaan yang dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya termasuk *intellectual capital* akan mampu memberikan *value added* dan menciptakan peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wulandari & Purbawati, 2021), (Rahmadi & Mutasowifin, 2021), (Pramudya et al., 2022), dan (Yulianatasya & Manunggal, 2023) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Intellectual Capital (X) terhadap Kinerja Keuangan (Z)**

Diperoleh nilai signifikansi X sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan X terhadap Z. Atas dasar tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu hipotesis kedua yang berbunyi “terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan” dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh pada kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Apabila perusahaan selalu memberikan pelatihan dan ilmu kepada karyawan maka kinerja karyawan akan menjadi lebih baik lagi dan mampu menghasilkan laba lebih besar lagi melalui ilmu yang telah didapatkannya melalui pelatihan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmadi & Mutasowifin, 2021), (Pramudya et al., 2022), dan (Yulianatasya & Manunggal, 2023) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Purbawati, 2021) yang membuktikan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Nilai Perusahaan (Y) terhadap Kinerja Keuangan (Z)**

Diperoleh nilai signifikansi Y sebesar  $0,082 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan Y terhadap Z. Atas dasar tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh sebab itu hipotesis ketiga yang berbunyi “terdapat pengaruh nilai perusahaan terhadap kinerja keuangan” ditolak. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadi & Mutasowifin, 2021), (Pramudya et al., 2022), dan (Yulianatasya & Manunggal, 2023) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Purbawati, 2021) yang membuktikan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Artinya tingginya nilai perusahaan tidak menentukan ROA baik di mata para investor. Meskipun laba perusahaan terlihat dalam kondisi positif namun belum tentu disertai dengan pengelolaan aktiva yang efisien dan dapat menyebabkan investor ragu untuk berinvestasi.

### **Analisis Jalur**

#### **Pengaruh Intellectual Capital (X) melalui Nilai Perusahaan (Y) terhadap Kinerja Keuangan (Z)**

Pengaruh langsung yang diberikan X terhadap Z sebesar 0,474. Sedangkan pengaruh tidak langsung X melalui Y terhadap Z adalah perkalian antara nilai beta X terhadap Y dengan nilai Y terhadap Z yaitu :  $-0,326 \times 0,175 = -0,057$ . Maka pengaruh total yang diberikan X terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu :  $0,474 + (-0,057) = 0,417$ . Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh

langsung lebih kecil dari nilai pengaruh tidak langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X melalui Y mempunyai pengaruh signifikan terhadap Z.

Dari Penelitian diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung yang diberikan *Intellectual Capital* (X) terhadap Kinerja Keuangan (Z) sebesar 0,474. Sedangkan pengaruh tidak langsung *Intellectual Capital* (X) melalui Nilai Perusahaan (Y) terhadap Kinerja Keuangan (Z) sebesar -0,057. Maka pengaruh total yang diberikan *Intellectual Capital* (X) terhadap Kinerja Keuangan (Z) sebesar 0,417, yang berarti nilai pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung.

Oleh sebab itu hipotesis ke empat yang berbunyi “Kinerja Keuangan merupakan variabel intervening antara *Intellectual Capital* dan Nilai Perusahaan” diterima. Hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh (Pramudya et al., 2022) dan (Yulianatasya & Manunggal, 2023) yang menyebutkan bahwa kinerja keuangan merupakan variabel intervening antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan. Penelitian ini berhasil mengonfirmasi hipotesis bahwa kinerja keuangan dapat memediasi hubungan antara *Intellectual Capital* dan nilai perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa pengelolaan *Intellectual Capital* yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Peran kinerja keuangan sebagai hasil dari penerapan *Intellectual Capital* sangat penting dalam pengembangan sektor pertambangan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin besar kemampuannya dalam menghasilkan laba bersih dari tahun ke tahun, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini menarik minat banyak investor untuk menanamkan modal mereka, yang berdampak positif pada nilai perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan kinerja keuangan.

## SIMPULAN

Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan arah positif artinya intellectual capital mengalami kenaikan maka hal tersebut juga akan terjadi pada nilai perusahaan. Dalam berinvestasi pada perusahaan sub sektor pertambangan, investor memperhatikan intellectual capital karena dengan pengelolaan intellectual capital perusahaan sektor pertambangan yang optimal telah memberikan value added yang kemudian berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Intellectual Capital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah positif artinya intellectual capital mengalami kenaikan maka kinerja keuangan juga akan mengalami kenaikan. Para Investor yang ingin berinvestasi ke sektor pertambangan telah memperhatikan intellectual capital dalam melihat kinerja keuangan karena intellectual capital yang telah dikelola secara efisien maka sektor pertambangan memperoleh laba bersih yang lebih besar dari pada biaya usaha yang harus dikeluarkan perusahaan.

Nilai perusahaan tidak memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan artinya jika kinerja keuangan mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga mengalami kenaikan. Hal ini membuktikan investor tidak memperhatikan variabel kinerja keuangan yang diukur dengan ROA karena jika diperhatikan asset yang tersedia pada perusahaan pertambangan belum dikelola secara efisien dan dapat menyebabkan turunnya laba yang diperoleh perusahaan. Menurunnya laba dapat menyebabkan turunnya minat investor untuk menanamkan modalnya yang kemudian akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan variabel intervening antara intellectual capital dan nilai perusahaan. Kontribusi kinerja keuangan dapat memberikan sinyal positif terhadap peningkatan nilai perusahaan dikarenakan pasar dapat memberikan penilaian yang lebih terhadap perusahaan yang telah mengelola intellectual capital secara efisien.

## Referensi :



- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Anggraini, F., Seprijon, Y. P., & Rahmi, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 15(2), 169–190. <https://learnquantum.com/EDU/index.html%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Aht>
- Maryanti, E., & Lim, V. M. (2023). Apakah Kinerja Keuangan Mampu Sebagai Variabel Intervening? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 279–298. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i2.45449>
- Pramudya, R., Wibowo, N. M., & Susanto, H. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 95–109. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i4.440>
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 04(02), 279–294.
- Wulandari, A., & Purbawati, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 793–802.
- Yulianatasya, S. A., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2008*, 8(2), 380–390.